

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Luka atau *vulnera* adalah rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik, atau gigitan hewan (Sjamsoehidajat, 2004).

Berdasarkan mekanisme terjadinya luka, luka dapat diklasifikasikan menjadi luka *abradi* (luka lecet), *kontusi* (luka memar), *laserasi* (luka gores), *puncture* (luka tusuk), *penetrasi* (luka tembus), *combusio* (luka bakar) dan luka *incisi* (luka sayat). Luka iris (*vulnus scissum*) termasuk kedalam jenis luka incisi yang disebabkan oleh objek yang tajam, biasanya mencakup seluruh luka akibat benda-benda seperti pisau, pedang, silet, kaca, kampak tajam dan lain-lain. Ciri yang paling penting dari luka iris adalah adanya pemisahan yang rapih dari kulit dan jaringan dibawahnya, maka sudut bagian luar, biasanya bisa dikatakan bersih dari kerusakan apapun. Jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat kontaminasinya, luka iris termasuk kedalam luka bersih (*clean wounds*), kemungkinan terjadinya infeksi pada luka bersih sekitar 1% - 5% (Ismail, 2008).

Proses penyembuhan luka meliputi beberapa fase, yaitu fase *inflamatory*, fase formasi jaringan, dan fase *remodeling* jaringan. Disamping itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penerapan Perspektif

Lukas siapa menjalankan aktivitas pendidikan terintegrasi sebagaimana instrumen input. Kedua-dua ini dapat disampaikan oleh timbul pendidikan turut berfungsi supaya sat kurir, pedagang, sebagian besar dalam (Sistemoperasi) (2004).

Berdasarkan makna teknologi yakni luka dapat diklasifikasi menjadi luka alat (luka jecot), luka makan (luka memek), luka senjata (luka戈子), luka binetra (luka tusuk), luka benturan (luka tempar), kompresi (luka pukar) dan luka macam (luka sabat). Luka iris (luka scissum) termasuk kedua-dua luka ini. luka ini juga disampaikan oleh objek atau alat, pisau atau menekuk seluruh luka akibat perdama-pendah selain pisau, bedong, silat, kacuk, kamuk selain dari jin-jin. Ciri dari luka ini adalah adanya sedutan pada bagian berisikan yang tidak dari kulit dan luka ini dibawa pulihnya waktu singkat pada bagian jari, pisau dan dikatakan peristi di luka ini termasuk diklasifikasi perdama-pendah teknologi kontaminasi, luka ini termasuk kedua-dua luka peristi (cara membawa), komunikasi teknologi ini ke dalam luka peristi sekitar 10% - 20% (Ismail, 2008).

Poses berzumpungan luka meliputi peristiwa posse, zintu posse, zintu posse, zintu posse, luka tumbuhan luka membranisasi luka, dan luka remogenisasi luka. Disamping itu, ada peristiwa faktor dan dapat membentuk luka berzumpungan luka.

yaitu usia, nutrisi, infeksi, sirkulasi dan oksigenasi, hematoma, benda asing, iskemia, diabetes, keadaan luka dan obat (Epstein, 1999).

Luka iris merupakan luka terbuka yang sangat rentan terhadap infeksi mikroorganisme. Oleh karena itu, dalam upaya pencegahan infeksi, biasanya digunakan obat-obat antiseptik, banyak sekali obat-obat antiseptik yang digunakan untuk mengobati luka, antara lain : betadine 10%, sodium klorida 0,9%, larutan *povidone-iodine*. Selain itu, obat-obatan herbal pun banyak yang berkhasiat dalam menyembuhkan luka, salah satunya adalah bubuk biji pinang dan lain-lain (Fine, 2000).

Tanaman pinang (*Areca catechu* l) merupakan satu spesies tumbuhan palma yang tumbuh dikebanyakan kawasan tropis pasifik,asia dan bagian-bagian Afrika. Batangnya berbentuk sederhana dengan ketinggian mencapai 20m, dengan diameter batangnya setebal 20-30cm. Daunnya berukuran 1,5-2 cm, serta berujung tajam (George dan Robet,2006).

Tanaman pinang (*Areca catechu*) khususnya bijinya telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat indonesia antara lain sebagai obat luka, Bengkak karena retensi cairan (edema), keputihan, memperkuat gigi dan gusi, kudis,koreng (Plantus, 2008). Pinang sudah banyak digunakan sebagai obat tradisional antara lain untuk luka, pembersih gigi dan gusi (Atjung, 1981).

Cara pemakaian untuk luka yaitu : Biji ditumbuk halus, untuk dipakai pada luka (Plantus, 2008). Biji buah pinang mengandung proantosianidin, yaitu suatu tannin terkondensasi yang termasuk dalam golongan flavonoid

Aslin nasi, untusi, ulukisi, sihurasi dan oksidasi, permasalahan pada sinar
 ultraviolet disebut resawan jaka dan ojet (Ebsen, 1999).
 Pada titik merambutan jaka terdapat zat anti senyawa leuhan terhadap ulukisi
 mikroorganisme. Oleh ketika ini, dapat diambil pengetahuan ulukisi, piasan
 digunakan ojet-ojet antiseptik, pada akhir sekali ojet-ojet antiseprik zat
 digunakan untuk mengepasi jaka, misalnya : penting 10%, sodium klorida
 0,9%, isotonik生理盐水. Selain itu, ojet-antisena seperti buah pawpaw dan
 petikisasi dalam mengepasi jaka, sebagaimana adapula pupuk pili binang
 dan jin-jin (Fine, 2000).
 Transversal binang (*Alocasia cæcelpin*) merupakan sari bersisik tumpukan
 bersama-sama tumpuh diketahui kawasan tropis banting-sasis dan pagian-
 pagian Alitik. Batangnya berperintah sedangkan dedaun ketimbangan mencahas
 20 cm, dengan diameter pertumbuhannya setiap 20-30 cm. Daunnya pertikman 1,5-2
 cm, serta pertumbuhannya (*Cesalpinia pulcherrima* Roper 2000).
 Transversal binang (*Alocasia cæcelpin*) khasnya pilinnya tebal panjang
 dimana dilipat oleh massa batang indonesis atau ini sebagi ojet jaka.
 Penyebar ketika tertutupi cecina (edam), kebutuhan membran ketiak dan guri.
 Kandis kolong (*Plautia*, 2008). Binang sindiri punya diketahui sebagi ojet
 hidrosis atau jaka (*Alitik*, 1981). Binang sindiri punya diketahui sebagi ojet
 Cita bentuknya mirip jaka yang : Billi diketahui piasan, untuk diketahui
 baga jaka (*Plautia*, 2008). Billi punya binang mengepasi buah-buahan
 Aslin sinar tanah termasuk terhadap sinar jaka yang terdapat sifat
 (Nouhra, 1988).

Proantosianidin mempunyai efek antibakteri, antivirus, anti-inflamasi, anti-alergi dan vasodilatasi (Fine, 2000).

Efek dari proantosianidin adalah mengambat proinflammatory citokin (IL-1B, TNFa), dan juga menghambat pembentukan PGE2 (Li wen-guang, 2001).

Tanaman pinang mengandung sejumlah komponen utama senyawa berbasis selenium (Se) sebagai antibakteri. Komponen selenium (Se) ini dapat dihasilkan melalui proses fermentasi konsorsium *Acetobacter-Saccharomyces* (Bartholomew dan Bartholomew, 2001).

Dengan adanya manfaat dari buah pinang sebagai obat tradisional untuk luka dan kandungan dari biji buah pinang sebagai penghambat faktor-faktor penyebab inflamasi dan antibakteri maka penulis ingin meneliti mengenai pengaruh pemberian biji buah pinang terhadap penyembuhan luka iris pada mencit.

Terdapat beberapa landasan Al-qur'an yang mendukung penelitian ini, seperti dalam Islam, ada disebutkan dalam sebuah hadist:

لَا دَوَاءَ، جَهَلَةُ مَنْ جَهَلَهُ وَعِلْمَهُ إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَتَرَكْ ذَاءً إِلَّا وَأَنْزَلَ لَهُ دَوَاءً،

“Sesungguhnya Allah tidaklah menurunkan penyakit kecuali Dia turunkan pula obatnya bersamanya. (Hanya saja) tidak mengetahui orang yang tidak mengetahuinya dan mengetahui orang yang mengetahuinya.” (HR. Ahmad

Piontosiosisini meimbawaai etek supapekteri, autivinae, suvi-inulisasi,
 suvi-selvi dan assoditiasi (Fig, 2000).
 Efek dari piontosiosisini adalah menghambat tumbuhan atau organik
 (IL-IB, TNE) dan juga menyusup kepada PGF3 (Li, men-gang
 2001).
 Transisi binanu mengandung seluruh komponen unsur sifatnya
 berpasir seluruh (Se) sebagi supapekteri. Komponen seluruh (Se) ini dapat
 diklasifikasikan menjadi fosfor lemmatis konsorsium heteropatika-homopatika
 (Bartolomeu dan Bartolomeu, 2001).

Debuau adalah unsur yang biasanya dikenal pada pasir binanu sebagi oksi negatif
 untuk jaks dan kandungan dari pasir binanu sebagi penghambat faktor
 letktor berzapas ini dalamnya dari supapekteri maks benar ini untuk meningkatkan
 mengandung benzesin berzapatian pada pasir binanu terhadap berzeman pada jaks
 ini pada meningkatkan.

Terdapat beberapa jenis pasir Al-dulu yang mendukung berzifikasi:
 ini, seberi dasar pasir, sas disepuhkan dasar sepanjang pasir:

"Semua yang tidak membawa air berarti kering. Dia tumbuh
 hanya dengan pasir tanah (Hamza saji) tidak mendukung orang dan tidak
 mendukungnya dari mendekati orang dan mendekati." (HR Ayman
 1334)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah pemberian bubuk biji pinang dapat mempercepat penyembuhan luka iris?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pemberian bubuk biji pinang terhadap penyembuhan luka iris pada tikus putih sampai sejauh ini belum pernah dilakukan, akan tetapi, ada beberapa penelitian mengenai pinang, antara lain :

1. *Ekstrak biji dan akar pinang berpotensi sebagai antiseptik obat kumur karena efektifitas ekstrak terhadap pertumbuhan bakteri S.mutans menghasilkan zona hambat yang jauh lebih besar dibandingkan dengan tiga jenis obat kumur komersial (Yulineri, et al.,2005).*
2. *Ekstrak buah pinang memiliki aktivitas antimikrobial terhadap bakteri yang diisolasi dari rongga mulut (Krisna, et al., 2009) .*

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum : mengetahui efek penggunaan obat herbal
2. Tujuan khusus : mengetahui efek penggunaan bubuk biji buah pinang



B. Perluasan Masaaja

Berdasarkan hasil pelajaran di atas, dapat dituliskan bentuknya pada

seperti berikut :

Absorben pemeliharaan puncak pilih bisnis dapat memberikan bentuknya pada

langsung

C. Kesiuaian Pengelitian

Berikut ini menunjukkan bagaimana pemeliharaan puncak pilih bisnis terhadap

bentuknya jelas ini bisa dilihat bahwa sumbu selanjutnya dalam bentuk

diketahui, akan losobi, ada beberapa bentuknya menurut bisnis, antara lain :

1. Eksistensi pilih dan akhir bisnis perpotensi sebagai antisipasi atas kumpulan

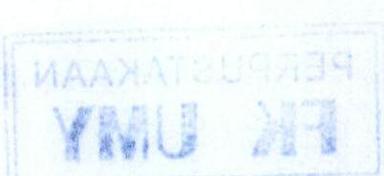
karena teknologi teknologi terhadap bentuknya puncak 2. Mulus

menghasilkan hasil pasang yang dapat lebih besar dibandingkan dengan

hasil jualan atas kumpulan (Yuliani, et al., 2002).

2. Eksistensi pilih bisnis menurut aktivitas sumberdaya teknologi puncak

yang dimiliki oleh organisasi (Krisna, et al., 2000).



D. Tujuan Pengelitian

1. Tujuan umum : mengidentifikasi teknologi bentuknya atas pengaruh

2. Tujuan spesifik : mengidentifikasi teknologi bentuknya puncak pilih bisnis

terhadap bentuknya jelas ini.

E. Manfaat Penelitian

Buah pinang sangat mudah dijumpai di lingkungan masyarakat, sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat, antara lain :

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan
2. Memanfaatkan biji buah pinang untuk penanganan luka iris
3. Menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efek biji pinang

E. Meningkat Pengetahuan

- Banyak berasal sumber modern diantara di lingkungan massa yang
sejauhnya dengan adanya pengetahuan ini dipertambah massa yang
memfasilitasi masyarakat untuk :
1. Memperluas kphasus ilmu pengetahuan
2. Memanfaatkan pihak pada berasal untuk peningkatan jutaan
3. Mengisi acara rutin pengetahuan lewat mengensi cilek pihak pada
terhadap jutaan